

KERJA SAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PENGGERJAAN PEKERJAAN RUMAH (PR) MATA PELAJARAN IPA SISWA

**Mustakim^{1*}, Titi Sriwahyuni², Dinah Abidah³, Moh. Aksa⁴,
Rafly Alajai⁵, Ratmi⁶**

¹Program Studi Pendidikan PGSD FKIP Universitas Madako Tolitoli, Tolitoli, Indonesia

²Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tolitoli, Tolitoli, Indonesia

^{3,4,5,6}Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Madako Tolitoli, Tolitoli, Indonesia

*Corresponding Author: takim.physic@gmail.com

DOI: 10.24929/lensa.v15i2.558

Received: 7 November 2024

Revised: 29 April 2025

Accepted: 18 Mei 2025

ABSTRAK

Kerja sama guru dan orang tua dalam meningkatkan pengerjaan pekerjaan rumah (PR) mata pelajaran IPA siswa. Penelitian ini meneliti pengaruh kolaborasi guru dan orang tua terhadap peningkatan pengerjaan PR IPA siswa di MTs Negeri 2 Tolitoli. Metode kuasi-eksperimen dengan desain *nonequivalent control group* digunakan, melibatkan kelas eksperimen (intervensi kunjungan rumah dan komunikasi guru-orang tua) dan kelas kontrol (tanpa intervensi). Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan wawancara. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z hitung kelas eksperimen (-4,672) lebih signifikan dibanding kelas kontrol (-3,526), membuktikan perbedaan peningkatan pengerjaan PR IPA setelah intervensi. Temuan ini menegaskan bahwa kolaborasi guru-orang tua berkontribusi positif dalam meningkatkan tanggung jawab dan kinerja akademik siswa, terutama melalui dukungan orang tua dalam memantau tugas. Penelitian juga menyoroti pentingnya peran aktif orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif. Simpulannya, strategi kolaboratif ini efektif sebagai model peningkatan hasil belajar dan dapat diadaptasi untuk konteks pembelajaran serupa.

Kata kunci: Kerja sama guru dan orangtua, pekerjaan rumah, IPA

ABSTRACT

Collaboration between teachers and parents in enhancing IPA homework completion among students. This study examines the impact of teacher-parent collaboration on improving science homework completion among students at MTs Negeri 2 Tolitoli. A quasi-experimental method with a *nonequivalent control group* design was employed, involving an experimental group (receiving home visits and teacher-parent communication) and a control group (no intervention). Data were collected through written tests and interviews. The Wilcoxon test results revealed a significantly higher Z-score for the experimental group (-4.672) compared to the control group (-3.526), demonstrating a marked improvement in science homework completion post-intervention. The findings confirm that teacher-parent collaboration positively enhances students' academic responsibility and performance, particularly through parental monitoring of assignments. The study also underscores the critical role of active parental involvement in fostering a conducive learning environment. In conclusion, this collaborative strategy proves effective as a model for improving learning outcomes and can be adapted to similar educational contexts.

Keywords: Collaboration between teachers and parents; homework; IPA

PENDAHULUAN

Kualitas suatu bangsa dipengaruhi sumber daya manusianya. Sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan dari individu-individu tersebut, semakin besar pula potensi bagi negara tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yang saat ini menjadi suatu keharusan mendesak untuk direalisasikan (Abdillah, 2024; Veronika *et al.*, 2023). Adanya tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memperluas cakrawala pengetahuan masyarakat dan memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan dengan lebih rasional (Putri *et al.*, 2022).

Guru memegang peranan sebagai pendidik bagi murid di lingkungan sekolah (Katrini *et al.*, 2023). Peran utama seorang guru adalah memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada murid agar mereka dapat tumbuh secara akademis, sosial, dan emosional. Selain itu, guru memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam membimbing dan memberi dukungan kepada murid dalam proses pembelajaran. Guru juga bertugas mengatasi tantangan dan masalah yang mungkin timbul selama pembelajaran, serta membangun hubungan yang positif dengan murid. Guru juga sebagai pendidik yang memberikan layanan konseling kepada para siswa untuk membantu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh mereka. Guru pembimbing memiliki tanggung jawab, tugas, wewenang, dan hak sepenuhnya dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling bagi sejumlah siswa (Faah & Sinaga, 2022; Widiarti & Wijaya, 2024). Implementasi dari program bimbingan dan konseling mencakup penyusunan rencana pelayanan bimbingan dan konseling dalam berbagai aspek, seperti bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karier (Ndruru *et al.*, 2022).

Beberapa aspek yang mempengaruhi kualitas dari hasil belajar siswa terdiri dari aspek internal dan eksternal. Aspek internal mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengembangkan keterampilan mereka, sementara aspek eksternal mempengaruhi siswa melalui lingkungan mereka dan dampaknya terhadap perilaku dan prestasi mereka dalam belajar (Febrianti & Rachmawati, 2018). Orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, memberikan motivasi, serta membantu siswa dalam menyelesaikan tugas mereka dengan optimal (Kiya & Alucyana, 2021).

Untuk menilai tingkat motivasi belajar siswa, terdapat parameter yang dapat diamati (Rudini & Agustina, 2021; Syafe'i & Maryani, 2020):

1. Ketekunan dan motivasi
Siswa yang terus mencoba meski berkali-kali gagal menunjukkan motivasi belajar yang kuat. Di lingkungan pesantren, beban tambahan bisa memicu rasa malas, sehingga dorongan eksternal sangat penting agar mereka tetap berusaha menyelesaikan tugas.
2. Inisiatif dalam belajar
Siswa dengan motivasi tinggi cenderung segera memulai dan menyelesaikan tugas lebih awal, mendahulukan kewajiban dibanding bermain.
3. Keterlibatan aktif
Interaksi dan umpan balik antara guru dan siswa mencerminkan rasa ingin tahu yang tinggi serta menjadi kunci keberhasilan pembelajaran.
4. Disiplin dan tanggung jawab
Menyelesaikan tugas tepat waktu menunjukkan disiplin dan tanggung jawab. Siswa yang konsisten dalam hal ini sering terdorong oleh semangat kompetisi dan keinginan meraih prestasi terbaik.

Guru dan orang tua akan saling mendukung dalam proses pembelajaran anak di rumah. Kolaborasi yang kuat antara keduanya sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Kiya & Alucyana, 2021). Kreativitas dari pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran daring akan berpengaruh pada manfaat dan makna yang diperoleh anak dari kegiatan tersebut. Keterlibatan aktif orang tua dalam membantu anak belajar juga akan berdampak positif terhadap kualitas keseluruhan dari kegiatan pembelajaran tersebut (Gu *et al.*, 2023; Uhriyah *et al.*, 2023). Kolaborasi ini bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dalam memantau perkembangan belajar siswa. Ini berarti bahwa tanggung jawab terkait pencapaian hasil belajar yang baik tidak hanya ditujukan kepada guru, melainkan orang tua juga berperan penting dalam melanjutkan pembelajaran yang dilakukan siswa di MTs Negeri 2 Tolitoli, sehingga materi yang dipelajari di sekolah dapat dipertajam kembali di rumah.

Fokus penelitian dengan menggunakan teknik pengujian perbandingan/kuantitatif eksperimen saat ini banyak berfokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis *cloud computing* (Tsegaw *et al.*, 2024), penggunaan kelas dalam jaringan (DARING) (Lee *et al.*, 2023), keterampilan berpikir tingkat tinggi (Arviani *et al.*, 2023) dan penggunaan media pembelajaran inovatif (Afida *et al.*, 2023; Novriyani *et al.*, 2023). Penelitian tentang kolaborasi guru dan orang tua banyak dibahas pada penelitian kualitatif deskriptif (Lacković & Pšunder, 2019; Novriyani *et al.*, 2023; Sadiku & Sylaj, 2019; Stroetinga *et al.*, 2019). Kajian kuantitatif tentang peran orang tua berfokus pada komunikasi orang tua (Nama & Aprianti, 2022) dan dukungan dalam bentuk pendampingan belajar (Mas'ula *et al.*, 2023) untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Sehingga belum ditemukan informasi tentang seberapa efektif kolaborasi antara orang tua dan guru dalam peningkatan keberhasilan pengerjaan pekerjaan rumah. Penelitian ini akan memberikan informasi dan dapat dijadikan dasar berpikir serta menjadi dasar tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya peningkatan keberhasilan pengerjaan pekerjaan rumah.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter dan perkembangan anak. Kurangnya kerja sama antara keduanya dapat berdampak negatif terhadap pembentukan karakter serta perkembangan anak. Dikhususkan pada MTs Negeri 2 Tolitoli terdapat kesenjangan antara orang tua dan guru dalam menjaga prestasi akademik siswa. Pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dengan tujuan agar siswa belajar di rumah tidak dihiraukan oleh siswa karena lemahnya pengawasan dan ketidaktahuan orang tua. Sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman siswa, siswa tidak disiplin yang berdampak pada rendahnya nilai hasil belajar siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kolaborasi guru dan orang tua melalui kunjungan rumah terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam pengerjaan pekerjaan rumah IPA dan membandingkan efektivitas intervensi kunjungan guru dengan metode konvensional dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu metode pengumpulan pengetahuan yang memanfaatkan data numerik untuk menganalisis informasi terkait hal yang ingin dipelajari (Ramdhan, 2021). Penelitian kuantitatif eksperimen terdiri dari variabel independen (perlakuan) yang berpengaruh pada variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali, metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel perlakuan terhadap variabel hasil (Alfaris *et al.*, 2023).

Penelitian ini, jenis kuantitatif eksperimen yang diterapkan adalah desain kuasi-eksperimen dengan *Nonequivalent Control Group Design*.

Tabel 1. Desain penelitian *nonequivalent control group design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	N ₁	√	N ₂
Kontrol	N ₁	-	N ₂

N₁ : Nilai Pekerjaan Rumah IPA Semester Genap sebelum Perlakuan

N₂ : Nilai Pekerjaan Rumah IPA Semester Genap setelah Perlakuan

√ : Kunjungan ke orang tua terkait Pekerjaan Rumah siswa

Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa kunjungan ke rumah siswa untuk mengkonsultasikan pekerjaan rumah siswa yang diberikan oleh guru. Kunjungan tersebut dilakukan guna menyampaikan informasi ke orang tua bahwa siswa tersebut memiliki pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Guru juga menyampaikan ke orang tua untuk melakukan kontrol pada siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dari sekolah. Pada kelas kontrol tidak dilakukan kunjungan ke rumah siswa.

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini siswa kelas VIII di sebuah MTs Negeri di Kabupaten Tolitoli, yang terdiri dari empat kelas yaitu A, B, C, dan D. Kelas eksperimen memiliki total sampel 28 siswa

dan kelas kontrol memiliki total sampel 25 siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Penggunaan *Simple Random Sampling* di peroleh kelas VIII C menjadi kelas eksperimen dan kelas VIII D menjadi kelas kontrol. Jumlah siswa pada kelas eksperimen 28 siswa dan kelas kontrol 25 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes tertulis dan pedoman wawancara. Tes tertulis yang digunakan adalah tes esai yang memiliki rubrik dan bobot penilaian yang didasarkan pada tingkat kesukaran tes yang diberikan. Guru memberikan tes tertulis untuk dikerjakan oleh siswa di rumah setelah proses belajar mengajar dilaksanakan. Siswa yang telah menyelesaikan 1 pekerjaan rumah akan diberikan poin 1. Data *pretest* diambil dari jumlah pekerjaan rumah yang telah diselesaikan siswa sebelum tindakan dilakukan. Data *posttest* diambil dari jumlah pekerjaan rumah yang telah diselesaikan siswa setelah tindakan dilakukan. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih detail selama melakukan tindakan. Tindakan yang dilakukan adalah melakukan kunjungan ke rumah wali/orang tua siswa dengan melaporkan kondisi terkini terkait pekerjaan rumah yang telah diselesaikan siswa. Tindakan ini dilakukan untuk membangun komunikasi antara orang tua dan guru dalam menyelesaikan permasalahan yang siswa hadapi.

Teknik Analisis Data

Data terkait poin pengerjaan rumah siswa diolah dengan menggunakan uji statistik dengan bantuan SPSS 24. Poin pengerjaan rumah siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji Prasyarat meliputi uji normalitas dengan pendekatan Shapiro-Wilk untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak normal. Jika data terdistribusi normal akan dilanjutkan dengan pengujian parametrik dengan uji paired sampel t-test namun jika data tidak terdistribusi normal akan dilanjutkan dengan pengujian non parametrik dengan uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan penelitian model pembelajaran, materi dan pekerjaan rumah yang diberikan pada kelas kontrol (VIII D) dan kelas eksperimen (VIII C) sama. Kelas eksperimen mendapatkan kunjungan langsung oleh guru ke rumah untuk melakukan koordinasi kepada orang tua terkait dengan pekerjaan rumah yang telah diberikan oleh guru IPA. Kunjungan tersebut untuk menginformasikan kepada orang tua terkait pekerjaan rumah yang telah dilakukan oleh siswa. Terdapat dua jenis siswa dalam pengerjaan pekerjaan rumah; 1) siswa yang berinisiatif menyelesaikan pekerjaan rumah; 2) siswa yang kurang berinisiatif menyelesaikan pekerjaan rumah. Guru menyampaikan kepada orang tua siswa yang kurang berinisiatif dalam mengerjakan pekerjaan rumah untuk melakukan kontrol terhadap pekerjaan rumah yang belum mereka kerjakan sementara siswa yang telah menyelesaikan pekerjaan rumah dihimbau untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya dalam mengerjakan pekerjaan rumah.

Tabel 2. Data nilai *pretest* dan *posttest*

	Jumlah siswa	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata
Pretest Eksperimen	28	1,00	15,00	8,25
Posttest Eksperimen	28	5,00	25,00	15,39
Pretest Control	25	0,00	15,00	5,52
Posttest Control	25	0,00	25,00	9,76

Secara deskriptif, hal ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam penerapan kerja sama antara guru dan orang tua (kelas eksperimen) mengalami peningkatan dalam pengerjaan pekerjaan rumah dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan penerapan tersebut (kelas kontrol) dalam mata pelajaran IPA.

Tabel 3. Uji normalitas data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	0,871	25	0,004
Posttest Eksperimen	0,867	25	0,004
Pretest Kontrol	0,896	25	0,015
Posttest Kontrol	0,905	25	0,024

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa distribusi data di kelas eksperimen tidak mengikuti pola distribusi normal. Nilai signifikansi untuk *pretest* adalah 0,004 dan untuk *posttest* adalah 0,004, keduanya lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, menandakan distribusi data yang tidak normal pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Demikian juga, distribusi data di kelas kontrol tidak mengikuti distribusi normal, dengan nilai signifikansi *pretest* 0,014 dan *posttest* 0,024, keduanya juga lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan distribusi data yang tidak normal pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Oleh karena hasil uji normalitas pada kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan data tidak terdistribusi normal, maka peneliti menggunakan uji Wilcoxon karena tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji paired sampel t-tes.

Uji Wilcoxon adalah metode non parametrik yang biasa digunakan untuk studi satu sampel dan pasangan yang cocok ketika data tidak didistribusikan secara normal (Ahad *et al.*, 2014; Ouyang *et al.*, 2022). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan pengerjaan pekerjaan rumah mata pelajaran IPA siswa MTs Negeri 2 Tolitoli setelah adanya kerja sama guru dan orang tua
 H_1 : Terdapat perbedaan pengerjaan pekerjaan rumah mata pelajaran IPA siswa MTs Negeri 2 Tolitoli setelah adanya kerja sama guru dan orang tua

Tabel 4. Uji wilcoxon

	Posttest Eksperimen – Pretest Eksperimen	Posttest Kontrol – Pretest Kontrol
Z	-4.672 ^b	-3.526 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000	0,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil analisis pada tabel uji wilcoxon diperoleh nilai hitung signifikansi untuk kelas eksperimen dan kontrol 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 diperoleh nilai probabilitas yang lebih tinggi dari nilai hitung signifikansi untuk kelas eksperimen dan kontrol. Hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Makna diterimanya H_1 adalah terdapat pengaruh signifikan kerja sama guru dan orang tua dalam meningkatkan pengerjaan pekerjaan rumah mata pelajaran IPA siswa MTs Negeri 2 Tolitoli. Hasil Perbandingan nilai Z hitung kelas eksperimen adalah -4,672 dengan kelas kontrol -3,526 yang bermakna terdapat perbedaan pengerjaan pekerjaan rumah mata pelajaran IPA siswa MTs Negeri 2 Tolitoli setelah adanya kerja sama guru dan orang tua yang lebih baik pada kelas eksperimen.

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari kerja sama antara guru dan orang tua. Terdapat perbedaan pengerjaan pekerjaan rumah siswa. Nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen, di mana dilakukan kunjungan ke rumah siswa untuk berkoordinasi dengan orang tua, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan serupa. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi dan kolaborasi antara guru dan orang tua dapat memperkuat pengawasan dan dukungan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka. Keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Irwan *et al.*, 2023; Mas'ula *et al.*, 2023) sehingga dapat menumbuhkan pola komunikasi antara orang tua dan guru yang bermanfaat untuk siswa (Nama & Aprianti, 2022; Purwaningrum *et al.*, 2023).

Temuan menarik selanjutnya didapatkan dari 10 orang tua yang menyatakan "Terima kasih atas informasinya, kami sebagai orang tua merasa bersyukur dengan adanya kunjungan ini. Kami mendapatkan informasi lebih detail terkait hasil belajar anak kami". Hasil Penelitian ini

menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, terutama dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah (McCormick *et al.*, 2020; Saudah *et al.*, 2022). Melalui kolaborasi yang baik, guru dan orang tua dapat membantu siswa mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi (Fu *et al.*, 2022; Young, 2020) dan mengembangkan sikap disiplin dalam belajar. Temuan menarik selanjutnya didapatkan dari 6 orang tua yang menyatakan "Sebaiknya semua guru mata pelajaran bisa melaporkan kondisi terkini terkait hasil belajar anak kami". Mereka beranggapan bahwa informasi hasil belajar yang detail tidak bisa diperoleh hanya dari siswa melainkan bisa didapatkan dari guru sehingga mereka dapat melakukan pengawasan pada saat anak mengerjakan PR. Guru yang mampu membangun komunikasi yang positif, mendengarkan keluhan siswa, serta memberikan bimbingan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar siswa (Laia, 2023; Nasri, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kerja sama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan pengerjaan tugas rumah (PR) siswa di MTs Negeri 2 Tolitoli, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi antara kedua pihak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Intervensi berupa kunjungan guru ke rumah siswa untuk berkoordinasi dengan orang tua terbukti meningkatkan motivasi dan komitmen siswa dalam menyelesaikan tugas rumah. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen (yang menerima intervensi kunjungan rumah) mengalami peningkatan nilai posttest secara signifikan dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol (tanpa intervensi). Temuan ini mengonfirmasi efektivitas kerja sama guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Selain itu, penelitian menggarisbawahi pentingnya keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak, khususnya dalam memantau dan mendukung pengerjaan tugas rumah. Peran orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah turut berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa. Dengan demikian, strategi kolaboratif ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan tanggung jawab siswa, tetapi juga dapat menjadi model untuk penguatan kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan serupa.

SARAN

Sekolah dan guru disarankan untuk terus mengembangkan dan memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui berbagai program dan kegiatan yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Ini termasuk memberikan informasi yang jelas dan rutin mengenai tugas-tugas sekolah serta pentingnya peran orang tua dalam mendukung anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Indonesia. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin Lembaga Penelitian Dan Publikasi Ilmiah (LPPI)* Yayasan Almahmudi Bin Dahlan, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.37985/educazione.v1i1.4>
- Afida, N. A., Yudiyantri, A. P., & Rahmandani, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Experimental Learning Berbasis Phet Simulasi Terhadap Hasil. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 15–23.
- Ahad, N. A., Yahaya, S. S. S., MdYusof, Z., Abdullah, S., & Fung, L. Y. (2014). Performance of the modified Wilcoxon signed rank test. *AIP Conference Proceedings*, 1635(1), 690–694. <https://doi.org/10.1063/1.4903657>
- Alfaris, L., Azmidar, Manullang, K. R., Indrawati, I., Papilaya, P. P. E., Efendi, R., Setiawan, J., Irwanto, Sari, K., Adill, A., Amane, A. P. O., Subasman, I., & Fajrillah. (2023). *Metodologi Penelitian Eksperimen* (Ariyanto (ed.)). GET PRESS INDONESIA.
- Arviani, F. P., Wahyudin, D., & Dewi, L. (2023). Role of Teaching Strategies in Promoting Students' Higher Order Thinking Skills and Critical Thinking Dispositions. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(9), 332–349. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.9.19>
- Faah, L. A. C., & Sinaga, K. (2022). Peran Guru Sebagai Pembimbing Yang Memiliki Kepekaan Terhadap Kebutuhan Siswa Dalam Memahami Materi Kimia. *Journal of Chemistry and Education Research*, 01(01), 2022. <https://ojs.uph.edu/index.php/ChemEr/article/view/4549>

- Febrianti, L., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 69–75. <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n2.p%25p>
- Fu, W., Pan, Q., Yuan, Y., & Chen, G. (2022). Longitudinal impact of parent-teacher relationship on middle school students' academic achievements in China. *Frontiers in Psychology*, 13(August), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.872301>
- Gu, H., Yin, L., & Li, J. (2023). Making Homework a Catalyst of Teacher-Parents-Children's Collaboration: A Teacher Research Study from an Elementary School in China. *International Journal about Parents in Education*, 9(1), 47–65. <https://doi.org/10.54195/ijpe.18235>
- Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi Sekolah Dengan Orang Tua Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131–154. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i1.3556>
- Katrini, K., Rabi'ah, R., & Diannor, A. (2023). Pola Komunikasi Guru Dan Siswa. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(3), 75–84. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/435>
- Kiya, A., & Alucyana, A. (2021). Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelas B PAUD IT BUNAYYA. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 14–22. [https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4\(1\).6777](https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4(1).6777)
- Lackovič, B. Ž., & Pšunder, M. (2019). Cooperation, effective classroom prevention and intervention strategies: Teachers' and parents' views. *New Educational Review*, 56(2), 233–243. <https://doi.org/10.15804/tner.2019.56.2.19>
- Laia, I. (2023). Analisis Komunikasi Guru Dengan Siswa Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di SMP Negeri 2 Susua. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1), 253–263. <https://doi.org/10.57094/faguru.v2i1.665>
- Lee, T. Y., Ho, Y. C., & Chen, C. H. (2023). Integrating intercultural communicative competence into an online EFL classroom: an empirical study of a secondary school in Thailand. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 8(1), 1–25. <https://doi.org/10.1186/s40862-022-00174-1>
- Mas'ula, S., Bening Maretina, G., Lailatun, S., & Yulita, I. (2023). Pengaruh Pendampingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sentul. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3), 347–355. <https://doi.org/10.30998/xxxxx>
- McCormick, M. P., Weissman, A. K., Weiland, C., Hsueh, J., Sachs, J., & Snow, C. (2020). Time well spent: Home learning activities and gains in children's academic skills in the prekindergarten year. In *Developmental Psychology* (Vol. 56, Issue 4, pp. 710–726). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/dev0000891>
- Nama, L., & Aprianti, K. (2022). Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik (Pak) Kelas V Sd Negeri Waisumar, Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.30998/fjik.v9i1.9986>
- Nasri, N. (2022). Manfaat Komunikasi Guru dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Siswa di MTs. *Yasin : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 2(3), 393–407. <https://doi.org/10.58578/yasin.v2i3.462>
- Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Negeri 1 Aramo Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1), 31–39. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.371>
- Novriyani, N., Satria, I., & Astuti, D. P. J. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Ber cerita Terhadap Kemampuan Menulis Fabel Siswa Kelas VII SMP 15 Kabupaten Bengkulu Utara, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, UINFAS Bengkulu. *GHAITSA : Islamic Education Journ*, 4(3), 430–442. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v4i2.930>
- Ouyang, Y., Liu, J., Tong, T., & Xu, W. (2022). A rank-based high-dimensional test for equality of mean vectors. *Computational Statistics & Data Analysis*, 173, 107495. <https://doi.org/10.1016/j.csda.2022.107495>
- Purwaningrum, R., Surur, N., & Asrowi. (2023). Harmonisasi Hubungan Guru Bimbingan dan Konseling dengan Orangtua melalui Strategi Kolaborasi: Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 12(1), 119–136. <https://doi.org/10.15294/ijgc.v12i1.74559>

- Putri, B. C., Aldila, F. T., & Matondang, M. M. (2022). Hubungan Antara Karakter Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Integrated Science Education Journal*, 3(2), 45–49. <https://doi.org/10.37251/isej.v3i2.252>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. A. Effendy (ed.)). Cipta Media Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ
- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770–780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- Sadiku, G. S., & Sylaj, V. (2019). Factors that influence the level of the academic performance of the students. *Journal of Social Studies Education Research*, 10(3), 17–38. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85073463990&partnerID=40&md5=60ea83249f602528a0d3f2a7a512a6ea>
- Saudah, S., Hidayati, S., & Emilia, R. (2022). Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Membangun Kemandirian Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 5(1), 51–62. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v5i1.27174>
- Stroetinga, M., Leeman, Y., & Veugelers, W. (2019). Primary school teachers' collaboration with parents on upbringing: a review of the empirical literature. *Educational Review*, 71(5), 650–667. <https://doi.org/10.1080/00131911.2018.1459478>
- Syafe'i, I., & Maryani, L. S. (2020). Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2), 81–88. <https://doi.org/10.15294/la.v9i2.37840>
- Tsegaw, S. A., Filate, A. Y., & Kahsay, M. T. (2024). Effects of tool mediation on tertiary level EFL students' reading comprehension and vocabulary learning skills: a case for a cloud computing environment. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2330251>
- Uhriyah, S., Rosida, R., & Prasetya, B. (2023). Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Untuk Membangun Kreativitas Anak Usia Dini. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 47–58. <https://doi.org/10.46773/alathfal.v4i1.586>
- Veronika, D., Achmar, Z., Salahuddin, F., & Citta, A. B. (2023). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Berbasis Total Quality Management Pada Politeknik Maritim AMI Makassar. *Journal of Social Science Research*, 3(4), 6331–6342. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4182>
- Widianti, Y. T., & Wijaya, B. R. (2024). Peran Guru Sebagai Pembimbing Adab Sesuai Dengan Sila Ke-2 Pancasila Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Palesanggar 5. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 4(1), 29–45. <https://doi.org/10.51878/educator.v4i1.3040>
- Young, N. A. E. (2020). Getting the teacher's attention: Parent-teacher contact and teachers' behavior in the classroom. *Social Forces*, 99(2), 560–589. <https://doi.org/10.1093/sf/soz177>